

**PEMANFAATAN ASET DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN DI DESA KOLORI KECAMATAN
LORE BARAT KABUPATEN POSO**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sintuwu Maroso**

Oleh :

ELFIRA WENGAU

NPM : 91911405171029

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO**

2023

ABSTRAK

Elfira Wengkau, 2023. *“Pemanfaatan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso”*. Dibimbing oleh Drs. Alif Y. Walenta, MPA dan Fitria Y. Alim, S.Sos., M.Si.

Kata Kunci : *Pemanfaatan, aset desa dan Pendapatan*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Aset Desa dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori berdasarkan dimensi pemanfaatan yaitu sewa belum berjalan dengan baik, pinjam pakai sudah berjalan dengan baik, kerjasama sudah berjalan dengan baik, dan bangun serah guna belum berjalan dengan baik. Adapun faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori kerusakan aset desa dan kesadaran masyarakat.

ABSTRACT



Elfira Wengkau, 2023. "Utilization of Village Assets in Increasing Income in Kolori Village, Lore Barat SubDistrict, Poso Regency". Supervised by Alif Y. Walenta, and Fitria Y. Alim.

Keywords: Utilization, village assets, income

This research aims to find out the use of village assets in increasing income in Kolori Village, Lore Barat SubDistrict, Poso Regency, as well as the factors that influence it. The informants in this research are 9 people. This research uses qualitative descriptive methods, with data collection techniques using observation, interviews and documentation.

The results of the research show that the use of village assets in increasing income in the Kolori Village is based on the dimensions of utilization, namely renting has not gone well, lending and using have gone well, cooperation has gone well, and construction and handover has not gone well. The factors that influence the use of village assets in increasing income in the Kolori Village are damage to village assets and community awareness.

DAFTAR ISI

Sampul Luar	
Sampul Dalam	
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pengesahan II	iii
Halaman Pernyataan	iv
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR	
A. Kajian Pustaka	7
1. Konsep Pemanfaatan	7
2. Konsep Aset Desa.....	8
3. Konsep Desa.....	11
4. Pendapatan Desa.....	13
5. Pemerintah Desa.....	16
B. Landasan Teoritis.....	20
C. Kerangka Alur Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Dasar Penelitian	23
B. Definisi Konsep	24
C. Jenis Data	25
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data	26

E. Instrumen Penelitian	28
F. Analisis Data	28
G. Lokasi Penelitian	30
H. Waktu dan Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian.....	32
1. Sejarah Desa Kolori.....	32
2. Demografi Desa Kolori	36
3. Batas Wilayah dan Topografi Desa Kolori	37
4. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kolori	37
5. Aset dan Infrastruktur Desa Kolori	45
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	47
1. Pemanfaatan Aset Desa dalam Meningkatkan	
Pendapatan di Desa Kolori.....	47
1) Sewa	48
2) Pinjam Pakai	51
3) Kerja Sama	53
4) Bangun Serah Guna atau Guna Serah	56
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Aset	
Desa dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Kolori	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
Lampiran.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak diberlakukannya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, maka segala sesuatu yang ada di desa baik untuk keuangan maupun pengelolaan aset desa menjadi kewenangan desa dalam mengelola dan mengaturnya. Undang-undang nomor 6 tahun 2014 ini, merupakan penjabaran lebih lanjut dari ketentuan yang dimaksud dalam pasal 18 ayat (7) dan pasal 18B ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Tentang Desa. Di setiap desa dipimpin oleh kepala desa yang memiliki wewenang dan kekuasaan tertinggi dalam membangun desa. Pemerintah telah melakukan program yang bermaksud untuk dapat dilaksanakan dalam membentuk desanya. Program ini disebut program dana desa. Badan permusyawaratan desa (BPD) dan perwakilan masyarakat yang dengan sukarela membantu orang mengawasi dan mengontrol penggunaan dana desa tersebut.

Sebagai pedoman pelaksanaan pengelolaan aset desa pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 7 menyebutkan pengelolaan aset desa meliputi :

- a. Perencanaan
- b. Pengadaan
- c. Penggunaan
- d. Pemanfaatan
- e. Pengamanan
- f. Pemeliharaan

- g. Penghapusan
- h. Pemindah tangan
- i. Penatausahaan
- j. Pelaporan
- k. Penilaian
- l. Pembinaan
- m. Pengawasan
- n. Pengendalian

Tingkatan dalam pengelolaan aset desa tersebut adalah suatu urutan atau siklus dari pengelolaan aset milik desa. Jika salah satu tahap dari rangkaian tersebut mengalami masalah, hal ini dapat menyebabkan permasalahan pada tahap-tahap lainnya dan mengganggu tata kelola aset desa secara keseluruhan. Selain itu, aset juga merupakan salah satu permasalahan yang bisa terjadi di pemerintahan desa. Oleh karena itu, pengelolaan aset desa harus dijalankan dengan baik dan sesuai dengan regulasi untuk menjaga kekayaan dan kepentingan desa.

Berdasarkan sumber data mengenai aset desa dan pemanfaatannya, aset Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso terdiri dari :

Tabel 1.1 :
Data Aset Desa Kalori Yang Dimanfaatkan

No	Aset Desa	Volume	Keterangan
1	Bak Air Bersih	3 Unit	Baik
2	Tanah Kas Desa	4 Ha	Baik
3	Gilingan Padi	1 Unit	Rusak
4	Kursi Napoli	310 Bh	Baik
5	Mesin Blower	2 Unit	Baik
6	Mesin Paras	8 Unit	Baik

7	Mesin Hantrektor	9 Unit	Baik
8	Mesin Molen	2 Unit	Baik
9	Pembungkus Kursi	200 Lbr	Baik
10	Seng Gelombang	150 Lbr	Baik
11	Piring	10 Lsn	Baik
12	Gelas	10 Lsn	Baik
13	Sendok	10 Lsn	Baik
14	Cangkir Plastik	15 Lsn	Baik
15	Kuali Besar	1 Bh	Baik
16	Termos Nasi Besar	2 Bh	Baik
17	Camera Digital Canon	1 Unit	Baik
18	Meteran Air Bersih	140 Unit	Baik
19	Dandang Besar	1 Bh	Baik
20	Gilingan Jagung	1 Unit	Baik

Sumber : Kantor Desa Kolori, Tahun 2023.

Dari data aset desa di atas, terdapat masalah mengenai pemanfaatannya sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 11 yaitu dalam bentuk pemanfaatan. Bentuk pemanfaatan aset desa yang meliputi, sewa, pinjam pakai, kerjasama dan bangun guna serah atau bangun serah guna. Dari hasil observasi awal ada beberapa pendapat dari masyarakat, mengenai pemanfaatan aset desa antara lain, yaitu pertama kurangnya keterbukaan pemerintah desa tentang penggunaan aset desa yang bertujuan untuk memajukan sumber daya masyarakat, kedua kuranya pemahaman masyarakat mengenai aset desa sehingga terdapat kekeliruan masyarakat mengenai permasalahan penyewaan aset desa, ketiga terdapat kecemburuan sosial antar

masyarakat mengenai penggunaan aset desa dimana beberapa aset desa lebih banyak dimanfaatkan pemerintah desa. Berdasarkan fenomena tersebut penulis menilai bahwa adanya penyimpangan pemanfaatan aset desa yang tidak sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 (Tentang Pengelolaan Aset Desa) ayat 11 bentuk pemanfaatan.

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pemanfaatan Aset Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso?
2. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penelitian pemanfaatan aset desa dalam meningkatkan pendapatan di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso adalah :

1. Manfaat akademik

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan aset desa dan sebagai acuan bandingan penulis lain dalam melakukan penulisan yang sama serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana administrasi publik pada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sintuwu Maroso Poso.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan pemanfaatan aset desa khususnya di Desa Kolori Kecamatan Lore Barat Kabupaten Poso.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Asnawi, Rewansyah. 2011. *Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Jakarta : STIA-LAN.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Doli, D. Siregar. 2004. *Manajemen Aset*. Jakarta. Satya Graha Tara.
- Hanif, Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta. Erlangga.
- Iriani, Sinta (2020), *Analisis Laporan Pengelolaan Aset Desa Pada Desa Sawangahoa Kabupaten Kolaka Utara*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutyono, Dyah Widuri dan Akhmad Murtajib. (2014). *Pengelolaan Aset Desa*. Yogyakarta: FPPD.
- Widjaja, Haw. 2003. *Otonomi Desa*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

B. Dokumen

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 Ayat (7) Tentang Desa.
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa.

Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (SOTK) pasal 8 sampai pasal 10.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

C. WEBSITE (Jurnal)

DJKN KEMENKEU. Istiqomah Handayani.2021. "Aset Desa Dan Pengelolaannya" <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, diakses pada 05 Februari 2023 pukul 09:30.

Simpeldesa.2020."Bagaimana Cara Memanfaatkan Aset Milik Desa". www.simpeldesa.com, diakses pada 05 Februari 2023 pukul 10.00.

Irawari, Erni. (2021). "*Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014*" Jurnal Inovasi Penelitian., Vol.2, (2), 635-636.

Oksafiama Linda, Suparno dan Anggit Wicaksono. (2017)."*Pemanfaatan Aset Desa dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Desa*" Jurnal Ilmu Hukum., Vol. 18, (2), 67-68.

Yeti Mutia Basril, Titi Desi Marianti dan Rifika. (2021). "*Pengelolaan Keuangan Desa: Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya*" Jurnal Akuntansi., Vol 8, (2), 35.